

PENGAKUAN PEDAPATAN BIAYA KONTRAK PADA LABA PERUSAHAAN PT. PUTRA LANGGENG GUMELAR

Adhitia Prasetia

Program Studi Akuntansi

STIE Mahardhika Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email : adhitiapraseti57@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan pada skripsi PT. Putera Langgeng Gumelar dalam menghitung pengakuan pendapatannya menerapkan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan fisik. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya perhitungan ini melihat pada tingkat kemajuan fisik pekerjaan yang ada di lapangan berdasarkan estimasi yang dilakukan oleh *Supervisor*. Perhitungan dengan metode persentase pendekatan fisik yaitu tingkat persentase yang ditentukan *Site Manager* dikalikan dengan nilai kontrak. Metode pengakuan pendapatan dengan pendekatan fisik yang diterapkan perusahaan memiliki kelebihan dalam pengakuan pendapatan berdasarkan tingkat penyelesaian fisik pekerjaan yang ada di lapangan sedangkan kekurangannya terdapat perbedaan taksiran yang dilakukan oleh *Site Manager* dengan Direktur Utama dalam menentukan besarnya persentase penyelesaian fisik. Selain itu dengan menggunakan pendekatan fisik, mengabaikan usaha-usaha yang telah dicurahkan oleh perusahaan sehingga biaya yang telah dikeluarkan tidak dapat digunakan dalam mengakui besarnya pendapatan.

Kata Kunci: Kontrak, Cost, Pengakuan pendapatan

1. Pendahuluan

Perusahaan konstruksi adalah perusahaan yang kegiatannya membangun sarana prasarana yang mencakup pembangunan gedung (*building construction*), pembangunan prasarana sipil (*civil engineer*), dan instalasi mekanikal dan elektrik. Meskipun aktivitas konstruksi dianggap sebagai sebuah profesi, namun pada realitanya konstruksi adalah aktivitas yang meliputi sejumlah pekerjaan lainnya yang berbeda dan disusun ke dalam suatu unit bangunan, sehingga terdapat bidang ataupun sub bidang yang dinamakan klasifikasi. Perusahaan konstruksi dalam menjaga kelangsungan hidupnya harus memperhatikan faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang harus menjadi perhatian ialah menyangkut pengakuan pendapatan yang dilaksanakan perusahaan untuk mendapatkan laba. Pendapatan dianggap penting supaya perusahaan bisa tetap menjalankan operasionalnya. Pendapatan merupakan hasil dari operasional perusahaan berupa manfaat ekonomi selama suatu periode. Dibutuhkan ketentuan dalam menghitung biaya operasi perusahaan dan pendapatan, supaya nanti bisa bermanfaat untuk manajemen dalam hal mengambil keputusan dan melaksanakan analisis. Pengakuan pendapatan adalah suatu hal yang penting, sebab kesalahan-kesalahan yang dimunculkan pada penetapan pendapatan bisa berpengaruh terhadap berubahnya laba periodik, yang terdapat pada laporan keuangan. Sementara laporan laba rugi tentunya dibutuhkan oleh pihak ekstern sebagai sumber informasi untuk pihak yang berkepentingan.

2. Metode

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yakni penelitian melalui pengumpulan data–data yang didapatkan dari perusahaan untuk mendeskripsikan secara akurat, sistematis, dan faktual dengan fokus terhadap persepsi, pemahaman, dan pemikiran peneliti tentang variabel, factor, dan hubungan yang diamati. Pertimbangan penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berdasarkan fakta yang terjadi dalam perusahaan dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis.

Jenis data yang dipergunakan oleh peneliti ialah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang bisa diukur, meliputi *cash flow*, anggaran proyek dan lain-lain. Sementara data kualitatif merupakan data yang tidak bisa diukur. Data ini berupa siklus atau proses akuntansi, data tentang deskripsi umum perusahaan yang mencakup struktur organisasi, sejarah perusahaan, dan lokasi perusahaan.

Melakukan studi kepustakaan guna memberikan informasi atau pembahasan yang dapat membantu dan menjadi informasi untuk penelitian, berlanjut pada perumusan masalah.

Dalam melakukan perhitungan dan mengakui pendapatan proyek PT. Putera Langgeng Gumelar menerapkan metode persentase penyelesaian fisik yang persentase kemajuan fisiknya diukur oleh *Supervisor* berdasarkan hasil tingkat penyelesaian pekerjaan di lapangan. Selama ini perusahaan untuk mengetahui besarnya laba masing-masing proyek, perusahaan hanya mengurangi pendapatan yang sudah diakui dengan total biaya aktual yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk masing-masing proyek setiap periodenya. Untuk mengetahui pengaruh metode pendapatan yang digunakan terhadap laba yang diperoleh, maka penulis akan menghitung dan membandingkan hasil.

Tabel 1. Pendapatan kontruksi 2017 – 2018

Tagihan yang sudah masuk			
No	Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	18-Mar-17	Telah terima Down Payment (DP) 28.85% dari PT. TELKOM AKSES	Rp 825.000.000
2	22-Nov-17	Telah terima tagihan ke-1 (21.66%) dari PT. TELKOM AKSES	Rp 409.788.280
3	26-Jan-18	Telah terima tagihan ke-2 (57.64%) dari PT. TELKOM AKSES	Rp 680.741.600
4	13-Mar-18	Telah terima tagihan ke-3 (75.15%) dari PT. TELKOM AKSES	Rp 330.721.600
5	23-Mei-18	Telah terima tagihan ke-4 (91.89%) dari PT. TELKOM AKSES	Rp 317.280.832
6	04-Sep-18	Telah terima tagihan ke-5 (100%) dari PT. TELKOM AKSES	Rp 745.483.178

Tabel 2. Biaya proyek berjalan

Output Proyek FTTH			
No	Ke te rangan	2017	2018
1	Material Utama	Rp 812.716.254	Rp 1.188.866.843
2	Material Bantu	Rp 179.204.215	Rp 100.205.255
3	Upah Kerja	Rp 207.006.000	Rp 29.805.500
4	Transportasi & Akomodasi	Rp 166.086.400	Rp 125.242.450
5	Fee	Rp 1.650.000	Rp 3.750.000
6	CB Kas proyek yang belum dilaporkan	Rp -	Rp 4.700.000
7	Pph 2% + potongan lain - lain	Rp 22.450.696	Rp 42.233.222
Total		Rp1.389.113.565	Rp1.494.803.270

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa perhitungan pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh PT. Putera Langgeng Gumelar dalam mengakui pendapatan menggunakan metode persentase penyelesaian pendekatan fisik. Besarnya persentase penyelesaian berdasarkan opname dilapangan yang ditentukan oleh *Site Manager*. Berikut perhitungan laba rugi perusahaan dengan menggunakan metode fisik, sesuai dengan data penelitian diatas yaitu penerimaan pendapatan konstruksi yang disajikan pada tabel 1. dan biaya kontrak proyek yang berjalan pada tabel 2.

3. Hasil dan Pembahasan

A . Pengakuan Pendapatan Dengan Pendekatan Fisik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa perhitungan pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh PT. Putera Langgeng Gumelar dalam mengakui pendapatan menggunakan metode persentase penyelesaian pendekatan fisik.

Tabel 3. Penyajian Laporan Laba Rugi PT. Putera Langgeng Gumelar Dengan Metode Presentase Penyelesaian Pendekatan Fisik

Pendapatan tahun berjalan 2017:		
DP (Down Payment)	Rp 825.000.000	
Persentase penyelesaian 21,66%	Rp 409.788.280	
Biaya tahun berjalan		<u>Rp 1.389.113.565</u>
Rugi / Laba tahun 2017	Rp 1.234.788.280	-154.325.285
Pendapatan tahun berjalan 2018		
Persentase penyelesaian 57,64%	Rp 680.741.600	
Persentase penyelesaian 75,15%	Rp 330.721.600	
Persentase penyelesaian 91,89%	Rp 317.280.832	
Persentase penyelesaian 100%	Rp 745.483.178	
Termin yang belum dibayar		Rp 2.248.385.920
Retensi 5%	<u>Rp 174.158.710</u>	
Biaya berjalan tahun 2018		<u>Rp 1.494.803.270</u>
Laba / Rugi tahun 2018		Rp 753.582.650

Dari penjelasan diatas metode yang digunakan oleh perusahaan adalah berdasarkan persentase penyelesaian fisik. Sedangkan persentase tersebut berdasarkan taksiran yang dilakukan oleh *Site Manager* berdasarkan tingkat penyelesaian di lapangan. Sehingga hal ini terkadang dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara pemikiran *Site Manager* dengan Direktur Utama dalam menentukan besarnya prosentase.

B. Pengakuan Pendapatan Dengan Pendekatan *cost to cost*

Dalam metode Keiso ini seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, untuk menentukan besarnya persentase dengan cara membandingkan antara biaya yangtelah dikeluarkan dengan estimasi terakhir dari total biaya yang diperkirakan untuk menyelesaikan proyek tersebut

Tabel 4. Laporan laba rugi metode presentasi *cost to cost*

	2017	2018
Pendapatan	Rp 1.677.761.455	Rp 1.805.412.745
Biaya Konstruksi	Rp 1.389.113.565	Rp 1.494.803.270
Laba	Rp 288.647.890	Rp 310.609.475

Berdasarkan tabel diatas, maka perhitungan laba rugi perusahaan tahun 2017 – 2018 dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diakui oleh perusahaan berdasarkan biaya atau usaha yang digunakan untuk suatu kontrak.
2. Untuk menentukan tingkat penyelesaian dengan cara membandingkan antara biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dengan estimasi jumlah seluruh biaya untuk menyelesaikan proyek tersebut.
3. Untuk memperoleh pendapatan proyek maka besarnya presentase tersebut dikalikan dengan nilai kontrak.
4. Biaya proyek tahun 2017-2018 adalah biaya-biaya yang terjadi
5. Laba yang diakui perusahaan berdasarkan pendapatan proyek dikurangi dengan biaya proyek tahun berjalan.

C. Pengakuan Pendapatan dengan Pendekatan Integrasi

Masih menggunakan data penelitian diatas, maka perhitungan menurut teori Narsa dengan menggunakan pendekatan integrasi besarnya presentase yang digunakan adalah persentase penyelesaian secara fisik yang berturut – turut secara kumulatif yaitu tahun 2017 sebesar 21,66% dan pada tahun 2018 sebesar 100%.

Tabel 5. Perhitungan Laba Rugi Dengan Pendekatan Intergrasi

Tahun	Keterangan / Perhitungan	Jumlah
2017	C' (Biaya I)	Rp 1.389.113.565
	E (Laba yang diharapkan)	<u>Rp 599.257.365</u>
	Jumlah (C' + E)	Rp 1.988.370.930
	$R_n = 21,66\% \times \text{Rp } 1.988.370.930$	Rp 430.681.143
	Cn (Biaya aktual tahun 2017)	<u>Rp 1.389.113.565</u>
	Labanya kotor tahun 2017	-958.432.422
2018	Jumlah (C' + E)	Rp 1.988.370.930
	C'' (Biaya II)	<u>Rp 1.494.803.270</u>
		Rp 3.483.174.200
	$R_n = (78,34\% \times \text{Rp } 1.988.370.930) + (100\% \times \text{Rp } 1.494.803.270)$	Rp 3.052.493.057
	Cn (Biaya aktual tahun 2018)	<u>Rp 1.494.803.270</u>
	Labanya kotor tahun 2018	Rp 1.557.689.787

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pendekatan integrasi menggabungkan 2 pendekatan yaitu pendekatan fisik dengan pendekatan biaya ke biaya. Jadi unsur yang ada di pendekatan fisik dan pendekatan biaya ke biaya semua dimasukkan dalam perhitungan pendekatan integrasi. Sehingga laporan yang disajikan lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

D. Pengakuan Pendapatan dengan Metode Kontrak Selesai

Dalam metode kontrak selesai menurut Keiso pendapatan dan laba kotor diakui pada saat kontrak diselesaikan. Selama masa pembangunan perusahaan tidak melakukan penagihan sampai dengan kontrak selesai dikerjakan. asih mengacu pada data penelitian diatas, maka perhitungan dengan menggunakan metode kontrak selesai akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Laporan Laba Rugi Kontrak Selesai

	2017	2018
Pendapatan dari kontrak jangka panjang	-	Rp 3.483.174.200
Biaya konstruksi	-	Rp 2.883.916.835
Laba	-	Rp 599.257.365

pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode kontrak selesai, perusahaan akan kesulitan dalam membiayai proyek sedang berlangsung. Hal ini dikarenakan pendapatan akan diterima setelah kontrak tersebut diselesaikan. Perusahaan hanya mengakui biaya yang nantinya.

E. Interpretasi

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian pendekatan cost to cost, metode persentase pendekatan integrasi, metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian pendekatan fisik yang diterapkan oleh pt. Putera Langgeng Gume dirangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7. Akumulasi Laba Rugi Pengakuan Pendapatan

Metode Pengakuan Pendapatan	Laba / Rugi		Saldo Laba / Rugi
	2017	2018	
Persentase penyelesaian pendekatan fisik	Rp (154.325.285)	Rp 753.582.650	Rp 599.257.365
Persentase penyelesaian pendekatan biaya ke biaya	Rp 288.647.890	Rp 310.609.475	Rp 599.257.365
Persentase penyelesaian pendekatan integrasi	Rp (958.432.422)	Rp 1.557.689.787	Rp 599.257.365
Kontrak Selesai	Rp -	Rp 599.257.365	Rp 599.257.365

Pendekatan integrasi lebih menyajikan laporan laba rugi yang wajar bagi perusahaan dibandingkan metode pendekatan yang lain. Hasil perhitungan pada tahun 2017 dengan metode pendekatan integrasi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 958.432.422,-. Hal ini merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk menyajikan keadaan yang sebenarnya. Karena perhitungan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan integrasi memasukkan unsur yang ada pada pendekatan fisik (sesuai dengan prestasi yang telah dicapai) dan tidak pula melupakan unsur pendekatan biaya (total usaha yang telah dilakukan). Sehingga laporan dengan pendekatan integrasi lebih representatif atau menunjukkan keadaan yang sebenarnya dibandingkan dengan pendekatan yang lainnya.

4. Kesimpulan

PT. Putera Langgeng Gumelar dalam menghitung pengakuan pendapatannya menerapkan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan fisik. Sedangkan persentase tersebut berdasarkan taksiran yang dilakukan oleh *Site Manager* berdasarkan tingkat penyelesaian di lapangan. Sehingga hal ini terkadang dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara pemikiran *Site Manager* dengan Direktur Utama dalam menentukan besarnya prosentase. Selain itu berdasarkan salah satu prinsip pada *matching principle* yaitu pengaitan langsung dari biaya yang habis masa manfaatnya dengan suatu pendapatan. Dalam metode ini tidak memenuhi kriteria *matching principle* karena pendapatan yang diakui tidak sejalan dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Daftar Pustaka

- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2016, *Accounting Theory*, Terjemahan, Edisi Kelima, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Chariri, Anis., & Imam Ghozali, 2017, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Chasanah, Maria Noor, 2018, *Evaluasi Pengakuan Pendapatan Metode Kontrak Selesai dalam Konstruksi Jangka Panjang pada PT. Alamuda*, Skripsi, Surabaya: Fakultas Airlangga
- Hansen, Don R. and Maryanne M. Mowen, 2017, *Akuntansi Manajemen*, Terjemahan, Edisi Ketujuh, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2019, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK, No. 23: Pendapatan*, Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2019, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK, No. 34: Akuntansi Kontrak Konstruksi*, Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt & Terry D. Warfield, 2018, *Akuntansi Intermediate*, Jilid 2, Edisi Kedua Belas, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Narsa, I Made, 2019, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 1, No. 2, Pendekatan Integrasi dengan Basis Biaya Elementer: Alternatif Pengakuan Pendapatan dalam Konstruksi Jangka Panjang*, Skripsi Smith, dan Skousen, 2017, *Akuntansi Intermediate*
- Syafri, Harahap Sofyan, 2017, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suwardjono, 2017, *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE